سُورَةُ الْفُرْقَانِ

Suratul Furqān

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

تَبَارَكَ	ٱلَّذِى	نَزَّلَ	ٱلْفُرْقَانَ	عَلَىٰ	عَبْدِهِۦ	لِيَكُونَ	لِلْعَٰلَمِينَ	نَذِيرًا
Mahaberkah/ Mahasuci	(Alloh) yang	telah me- nurunkan	Al-Furqān	atas	hamba- Nya	agar dia menjadi	bagi selu- ruh alam	pemberi peringatan

Tabārakal ladzī nazzalal furqāna `alā `abdihī liyakūna lil`ālamīna nadzīrā

۝١	ٱلَّذِى	لَهُۥ	مُلْكُ	ٱلسَّمَٰوَٰتِ	وَٱلْأَرْضِ	وَلَمْ	يَتَّخِذْ	وَلَدًا	وَلَمْ
1	yang	bagi-Nya/ milik-Nya	ke- rajaan	langit	dan bumi	dan tidak	Dia meng- ambil	anak	dan tidak

(1) Alladzī lahū mulkus samāwāti wal-ardhi walam yattakhidz waladaw walam

يَكُن	لَّهُۥ	شَرِيكٌ	فِى	ٱلْمُلْكِ	وَخَلَقَ	كُلَّ	شَىْءٍ	فَقَدَّرَهُۥ	تَقْدِيرًا	۝٢
ada	bagi- Nya	sekutu	da- lam	kerajaan/ kekuasaan	dan Dia menciptakan	segala/ tiap-tiap	se- suatu	maka Dia me- nentukannya	ketentuan/ kadar/ukuran	2

yakul lahū syarīkun fil mulki wakhalaqa kulla syai-in faqaddarahū taqdīrā (2)

وَٱتَّخَذُوا۟	مِن	دُونِهِۦٓ	ءَالِهَةً	لَّا	يَخْلُقُونَ	شَيْـًٔا	وَهُمْ	يُخْلَقُونَ
dan mereka mengambil	dari	selain- Nya	tuhan- tuhan	tidak	mereka men- ciptakan	sesuatu/ apa pun	dan me- reka	(mereka) diciptakan

Wattakhadzū min dūnihī ālihatal lā yakhluqūna syai-aw wahum yukhlaqūna

وَلَا	يَمْلِكُونَ	لِأَنفُسِهِمْ	ضَرًّا	وَلَا	نَفْعًا	وَلَا	يَمْلِكُونَ	مَوْتًا
dan tidak	mereka kua- sa/mampu	bagi diri me- reka sendiri	kemu- daratan	dan tidak	keman- faatan	dan tidak	mereka kua- sa/mampu	kema- tian

walā yamlikūna li-anfusihim dharraw walā naf`aw walā yamlikūna mautaw

وَلَا	حَيَوٰةً	وَلَا	نُشُورًا	۝٣	وَقَالَ	ٱلَّذِينَ	كَفَرُوٓا۟	إِنْ	هَٰذَآ	إِلَّآ	إِفْكٌ
dan tidak	kehi- dupan	dan tidak	kebang- kitan	3	dan berkata	orang-2 yang	(mereka) kafir	tidak lain	ini	kecuali/ hanyalah	kebo- hongan

walā ĥayataw walā nusyūrā (3) Waqālal ladzīna kafarū in hādzā illā ifkunif

ٱفْتَرَىٰهُ	وَأَعَانَهُۥ	عَلَيْهِ	قَوْمٌ	ءَاخَرُونَ	فَقَدْ	جَآءُو	ظُلْمًا	وَزُورًا
(Muhammad) me- ngada-adakannya	dan mem- bantunya	atasnya/ kepadanya	kaum	yang lain	maka sungguh	mereka datangkan	ke- zaliman	dan dosa

tarāhu wa-a`ānahū `alaihi qaumun ākharūn faqad jā-ū zhulmaw wazūrā

۝٤	وَقَالُوٓا۟	أَسَٰطِيرُ	ٱلْأَوَّلِينَ	ٱكْتَتَبَهَا	فَهِىَ	تُمْلَىٰ
4	dan mereka berkata	dongeng- dongeng	orang-orang terdahulu	dituliskannya	maka ia	diba- cakan

(4) Waqālū asāthīrul awwalīnak tatabahā fahiya tumlā

عَلَيْهِ	بُكْرَةً	وَأَصِيلًا	۝٥	قُلْ	أَنزَلَهُ	ٱلَّذِى	يَعْلَمُ	ٱلسِّرَّ
atas- nya	pada waktu pagi	dan petang	5	kata- kanlah	menurunkan- nya (Al-Qurān)	yang	menge- tahui	rahasia

`alaihi bukrataw wa-ashīlā (5) Qul anzalahul ladzī ya`lamus sirra

فِى	ٱلسَّمَٰوَٰتِ	وَٱلْأَرْضِ	إِنَّهُۥ	كَانَ	غَفُورًا	رَّحِيمًا	۝٦	وَقَالُوا۟
di	langit	dan bumi	sungguh Dia	adalah Dia	Maha Pengampun	Maha Pe- nyayang	6	dan mere- ka berkata

fis samāwāti wal-ardh innahū kāna ghafūrar raĥīmā (6) Waqālū

AL FURQĀN
(Pembeda)
Surah ke-25
77 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ Maha suci Alloh yang telah menurunkan Al Furqān (atau Al Qurān) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam,

2. yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukuran segala sesuatu itu dengan tepat.

3. Kemudian mereka mengambil tuhan-tuhan selain Alloh (untuk disembah), yang tuhan-tuhan itu tidak menciptakan apapun, bahkan mereka sendiri diciptakan dan tidak kuasa untuk (menolak) sesuatu kemudaratan dari dirinya dan tidak (pula untuk mengambil) suatu kemanfaatanpun dan (juga) tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan tidak (pula) membangkitkan.

4. Dan orang-orang kafir berkata: " Al Qurān ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain"; maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar.

5. Dan mereka berkata: "Dongengan-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang".

6. Katakanlah: " Al Qurān itu diturunkan oleh (Alloh) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

7. Dan mereka berkata: "Mengapa rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia?,

8. atau (mengapa tidak) diturunkan kepadanya perbendaharaan, atau (mengapa tidak) ada kebun baginya, yang dia dapat makan dari (hasil kebun itu)?" Dan orang-orang yang zalim itu berkata: "kamu sekalian tidak lain hanyalah mengikuti seorang lelaki yang kena sihir".

9. Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat perbandingan-perbandingan tentang kamu, lalu sesatlah mereka, mereka tidak sanggup (mendapatkan) jalan (untuk menentang kerasulanmu).

10. Maha Suci (Alloh) yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, (yaitu) surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan dijadikan-Nya (pula) untukmu istana-istana.

11. Bahkan mereka mendustakan hari kiamat. Dan Kami menyediakan neraka yang menyala-nyala bagi siapa yang mendustakan hari kiamat.

12. Apabila neraka itu melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar kegeramannya dan suara nyalanya.

13. Dan apabila mereka dilemparkan ke tempat yang sempit di neraka itu dengan dibelenggu, mereka di sana mengharapkan kebinasaan.

14. (Akan dikatakan kepada mereka): "Jangan kamu sekalian mengharapkan satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak".

15. Katakanlah: "Apa (azab) yang demikian itukah yang baik, atau surga yang kekal yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa?" surga itu menjadi balasan dan tempat kembali bagi mereka?".

الْاَسْوَاقِ	فِي	وَيَمْشِيْ	الطَّعَامَ	يَأْكُلُ	الرَّسُوْلِ	هٰذَا	مَالِ
pasar-pasar	di	dan berjalan	makanan	dia memakan	Rasul	ini	mengapa

māli hādzar rasūli ya^{k}kuluth tha`āma wayamsyī fil aswāqil

يُلْقٰٓى	اَوْ	٧	نَذِيْرًا	مَعَهٗ	فَيَكُوْنَ	مَلَكٌ	اِلَيْهِ	اُنْزِلَ	لَوْلَآ
dicampakkan	atau	7	pemberi peringatan	bersamanya	lalu dia	seorang malaikat	kepadanya	diturunkan	mengapa tidak

lau lā unzilā ilaihi malakun fayakūna ma`ahū nadzīrā (7) Au yulqā

وَقَالَ	مِنْهَا	يَأْكُلُ	جَنَّةٌ	لَهٗ	تَكُوْنُ	اَوْ	كَنْزٌ	اِلَيْهِ
dan berkata	dari (hasil)-nya	dia memakan	kebun	baginya	adalah	atau	perbendaharaan	kepadanya

ilaihi kanzun au takūnu lahū jannatuy ya^{k}kulu minhā waqālazh

اُنْظُرْ	٨	مَسْحُوْرًا	رَجُلًا	اِلَّا	تَتَّبِعُوْنَ	اِنْ	الظّٰلِمُوْنَ
perhatikanlah	8	yang kena sihir	seorang laki-laki	hanyalah	kalian mengikuti	tidak	orang-orang yang zalim

zhālimūna in tattabi`ūna illā rajulam mas-ĥūrā (8) Unzhur

يَسْتَطِيْعُوْنَ	فَلَا	فَضَلُّوْا	الْاَمْثَالَ	لَكَ	ضَرَبُوْا	كَيْفَ
mereka berkuasa/mampu	maka tidak	maka sesatlah mereka	perumpamaan	tentang kamu	mereka membuat	bagaimana

kaifa dharabū lakal amtsāla fadhallū falā yastathī`ūna

ذٰلِكَ	مِّنْ	خَيْرًا	لَكَ	جَعَلَ	شَآءَ	اِنْ	الَّذِيْٓ	تَبٰرَكَ	٩	سَبِيْلًا
yang demikian	dari	lebih baik	bagi kamu	Dia menjadikan	Dia menghendaki	jika	(Alloh) yang	Mahaberkah/Mahasuci	9	(menemukan) jalan

sabīlā (9) Tabārakal ladzī in syā-a ja`ala laka khairam min dzālika

بَلْ	١٠	قُصُوْرًا	لَّكَ	وَيَجْعَلْ	الْاَنْهٰرُ	تَحْتِهَا	مِنْ	تَجْرِيْ	جَنّٰتٍ
bahkan/tetapi	10	istana-istana	untuk kamu	dan Dia menjadikan	sungai-sungai	bawahnya	dari	mengalir	surga-surga

jannātin tajrī min taĥtihal anhāru wayaj`al laka qushūrā (10) Bal

١١	سَعِيْرًا	بِالسَّاعَةِ	كَذَّبَ	لِمَنْ	وَاَعْتَدْنَا	بِالسَّاعَةِ	كَذَّبُوْا
11	neraka yang menyala-nyala	terhadap hari kiamat	yang mendustakan	bagi orang	dan Kami sediakan	dengan hari kiamat	mereka mendustakan

kadz-dzabū bissā`ati wa-a`tadnā liman kadz-dzaba bissā`ati sa`īrā (11)

وَاِذَآ	١٢	وَّزَفِيْرًا	تَغَيُّظًا	لَهَا	سَمِعُوْا	بَعِيْدٍ	مَّكَانٍۢ	مِّنْ	رَاَتْهُمْ	اِذَا
dan apabila	12	dan teriakan/suara gemuruh	suara kemarahan	padanya	mereka akan mendengar	yang jauh	tempat	dari	(neraka) melihat mereka	apabila

Idzā ra-at-hum mim makānim ba`īdin sami`ū lahā taghayyuzhaw wazafīrā (12) Wa-idzā

١٣	ثُبُوْرًا	هُنَالِكَ	دَعَوْا	مُّقَرَّنِيْنَ	ضَيِّقًا	مَكَانًا	مِنْهَا	اُلْقُوْا
13	kebinasaan	di sana	mereka berseru/mengharapkan	mereka dibelenggu	sempit	tempat	darinya	mereka dilemparkan

ulqū minhā makānan dhayyiqam muqarranīna da`au hunālika tsubūrā (13)

قُلْ	١٤	كَثِيْرًا	ثُبُوْرًا	وَّادْعُوْا	وَّاحِدًا	ثُبُوْرًا	الْيَوْمَ	تَدْعُوا	لَا
katakanlah	14	yang banyak	kebinasaan	dan harapkanlah	satu/sekali	kebinasaan	hari ini	kalian mengharapkan	jangan

Lā tad`ul yauma tsubūraw wāĥidaw wad`ū tsubūran katsīrā (14) Qul

كَانَتْ	الْمُتَّقُوْنَ	وُعِدَ	الَّتِيْ	الْخُلْدِ	جَنَّةُ	اَمْ	خَيْرٌ	اَذٰلِكَ
adalah	kepada orang-orang yang bertakwa	dijanjikan	yang	kekal	surga	atau	lebih baik	apakah yang demikian itu

adzālika khairun am jannatul khuldil latī wu`idal muttaqūn kānat

لَهُمْ جَزَآءً وَّمَصِيرًا ﴿١٥﴾ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَآءُونَ خٰلِدِينَ ۗ

mereka kekal	mereka kehendaki	apa yang	di da-lamnya	bagi mereka	15	dan tempat kembali	balasan	bagi mereka

lahum jazā-aw wamashīrā (15) Lahum fīhā mā yasyā-ūna khālidīn

كَانَ عَلٰى رَبِّكَ وَعْدًا مَّسْئُولًا ﴿١٦﴾ وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ وَمَا

dan apa yang	(Alloh) mengum-pulkan mereka	dan pa-da hari	16	ditanya /di-mohonkan	janji	Tuhan kamu	atas	adalah

kāna `alā rabbika wa`dam mas-ūlā (16) Wayauma yaĥsyuruhum wamā

يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللّٰهِ فَيَقُولُ ءَاَنْتُمْ اَضْلَلْتُمْ عِبَادِي

hamba-hamba-Ku	(kalian) menyesatkan	apakah kalian	maka (Alloh) berkata	Alloh	selain	dari	mereka menyembah

ya`budūna min dūnil lāhi fayaqūlu a-antum adhlaltum `ibādī

هٰٓؤُلَآءِ اَمْ هُمْ ضَلُّوا السَّبِيلَ ۗ ﴿١٧﴾ قَالُوا سُبْحٰنَكَ مَا كَانَ

tidak ada	Mahasuci Engkau	mereka berkata	17	jalan	(mereka) sesat	mereka	atau	mereka itu

hā-ulā-i am hum dhallus sabīl (17) Qālū subĥānaka mākāna

يَنْبَغِي لَنَآ اَنْ نَّتَّخِذَ مِنْ دُونِكَ مِنْ اَوْلِيَآءَ وَلٰكِنْ مَّتَّعْتَهُمْ

Engkau beri nikmat mereka	tetapi	pelindung	dari	selain Engkau	dari	kami mengam-bil/menjadikan	bah-wa	bagi kami	pantas/ patut

yambaghī lanā an nattakhidza min dūnika min auliyā-a walākim matta`tahum

وَاٰبَآءَهُمْ حَتّٰى نَسُوا الذِّكْرَ ۚ وَكَانُوا قَوْمًا بُورًا ﴿١٨﴾ فَقَدْ

maka sungguh	18	yang binasa	kaum	dan adalah mereka	peringatan/ mengingat	mereka lupa	sehingga	dan bapak-2 mereka

wa-ābā-ahum ĥattā nasudz dzikra wakānū qaumām būrā (18) Faqad

كَذَّبُوكُمْ بِمَا تَقُولُونَ ۙ فَمَا تَسْتَطِيعُونَ صَرْفًا وَّلَا

dan tidak	menolak	kalian kuasa/ mampu	maka tidak	kalian katakan	dengan apa yang	mereka telah men-dustakan kalian

kadz-dzabūkum bimā taqūlūna famā tastathī`ūna sharfaw walā

نَصْرًا ۚ وَمَنْ يَّظْلِمْ مِّنْكُمْ نُذِقْهُ عَذَابًا كَبِيرًا ﴿١٩﴾

19	yang besar	azab	Kami timpakan kepadanya	di antara kalian	berbuat zalim	dan barang siapa yang	meno-long

nashrā wamay yazhlim minkum nudziqhu `adzāban kabīrā (19)

وَمَآ اَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ اِلَّآ اِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ

sungguh mere-ka memakan	sesungguh-nya mereka	ke-cuali	rasul-rasul	dari	sebelum kamu	Kami mengutus	dan tidak

Wamā arsalnā qablaka minal mursalīna illā innahum laya^{k}kulūnath

الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْاَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ

sebagian kalian	dan Kami jadikan	pasar-pasar	di	dan mereka berjalan	makanan

tha`āma wayamsyūna fil aswāq waja`alnā ba`dhakum

لِبَعْضٍ فِتْنَةً ۗ اَتَصْبِرُونَ ۚ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ع ﴿٢٠﴾

20	Maha Melihat	Tuhan kamu	dan adalah	apakah/maukah kalian bersabar	fitnah/ cobaan	untuk sebagi-an yang lain

liba`dhin fitnatan atashbirūn wakāna rabbuka bashīrā (20)

16. Bagi mereka di dalam surga itu apa yang mereka kehendaki, sedang mereka kekal (di dalamnya). (Hal itu) adalah janji dari Tuhanmu yang patut dimohonkan (kepada-Nya).

17. Dan (ingatlah) suatu hari (ketika) Alloh menghimpunkan mereka beserta apa yang mereka sembah selain Alloh, lalu Alloh berkata (kepada yang disembah); "Apakah kamu yang menyesatkan hamba-hamba-Ku itu, atau mereka sendirikah yang sesat dari jalan (yang benar)?".

18. Mereka (yang disembah itu) menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagi kami mengambil selain Engkau (untuk jadi) pelindung, akan tetapi Engkau telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan hidup, sampai mereka lupa mengingat (Engkau); dan mereka adalah kaum yang binasa".

19. maka sesungguhnya mereka (yang disembah itu) telah mendustakan kamu tentang apa yang kamu katakan maka kamu tidak akan dapat menolak (azab) dan tidak (pula) menolong (dirimu), dan barang siapa di antara kamu yang berbuat zalim, niscaya Kami rasakan kepadanya azab yang besar.

20. Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar?; dan Tuhanmu Maha Melihat.

21. (19) ۞ Berkatalah orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami: "Mengapakah tidak diturunkan kepada kita malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?" Sesungguhnya mereka memandang besar tentang diri mereka dan mereka benar-benar telah melampaui batas (dalam melakukan) kezaliman".

22. Pada hari mereka melihat malaikat, dihari itu tidak ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdosa dan mereka berkata: " ĥijram maĥjūrā (artinya: semoga Alloh menghindarkan bahaya ini dari saya).

23. Dan Kami hadapkan segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan.

24. Penghuni-penghuni surga pada hari itu paling baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya.

25. Dan (ingatlah) hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah malaikat bergelombang-gelombang.

26. Kerajaan yang hak pada hari itu adalah kepunyaan Tuhan Yang Maha Pemurah. Dan (hari itu), adalah satu hari yang penuh kesukaran bagi orang-orang kafir.

27. Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul".

28. Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan itu teman akrabku.

29. Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari peringatan (Al Qurān) ketika Al Qurān itu telah datang kepadaku. Dan syaitan itu tidak mau menolong manusia.

۞ وَقَالَ الَّذِيْنَ لَا يَرْجُوْنَ لِقَآءَنَا لَوْلَآ اُنْزِلَ عَلَيْنَا الْمَلٰٓئِكَةُ

malaikat	atas kepada kita	diturunkan	mengapa tidak	pertemuan dengan Kami	(mereka) mengharapkan	tidak	orang-orang yang	dan berkata

Waqālal ladzīna lā yarjūna liqā̃-anā laulā̃ unzila `alainal malā̃-ikatu

اَوْ نَرٰى رَبَّنَا ۗ لَقَدِ اسْتَكْبَرُوْا فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ وَعَتَوْ عُتُوًّا كَبِيْرًا

yang besar	kelewat batas	dan mereka melampaui batas	diri mereka	dalam	mereka sombong	sesungguhnya	Tuhan kita	kita melihat	atau

au narā rabbanā laqadis takbarū fī̃ anfusihim wa`atau `utuwwan kabīrā

(٢١) يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلٰٓئِكَةَ لَا بُشْرٰى يَوْمَئِذٍ لِّلْمُجْرِمِيْنَ وَيَقُوْلُوْنَ

dan mereka berkata	bagi orang-orang yang berdosa	pada hari itu	ada kabar gembira	tidak	malaikat	mereka melihat	pada hari	21

(21) Yauma yaraunal malā̃-ikata lā busyrā yauma-idzil lilmujrimīna wayaqūlūna

حِجْرًا مَّحْجُوْرًا (٢٢) وَقَدِمْنَآ اِلٰى مَا عَمِلُوْا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنٰهُ

lalu Kami jadikannya	amal	dari	mereka kerjakan/ amalkan	apa yang	kepada	dan Kami hadapkan	22	yang terhalang	larangan/ halangan

ĥijram maĥjūrā (22) Waqadimnā̃ ilā mā `amilū min `amalin faja`alnāhu

هَبَآءً مَّنْثُوْرًا (٢٣) اَصْحٰبُ الْجَنَّةِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مُّسْتَقَرًّا

tempat tinggal	lebih baik	pada hari itu	surga	penghuni	23	yang beterbangan	debu

habā̃-am mantsūrā (23) Ash-ĥabul jannati yauma-idzin khairum mustaqarraw

وَّاَحْسَنُ مَقِيْلًا (٢٤) وَيَوْمَ تَشَقَّقُ السَّمَآءُ بِالْغَمَامِ وَنُزِّلَ الْمَلٰٓئِكَةُ

malaikat	dan diturunkan	dengan awan/ kabut	langit	pecah-belah	dan pada hari	24	tempat istirahat	dan lebih baik/ indah

wa-aĥsanu maqīlā (24) Wayauma tasyaqqaqus samā̃-u bilghamāmi wanuzzilal malā̃-ikatu

تَنْزِيْلًا (٢٥) اَلْمُلْكُ يَوْمَئِذِ ِۨالْحَقُّ لِلرَّحْمٰنِ ۗ وَكَانَ يَوْمًا عَلَى

atas	hari	dan adalah	kepunyaan Maha Pemurah	hak/ benar	pada hari itu	kerajaan	25	sebenar-2 turun

tanzīlā (25) Almulku yauma-idzinil ĥaqqu lirraĥmān wakāna yauman `alal

الْكٰفِرِيْنَ عَسِيْرًا (٢٦) وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلٰى يَدَيْهِ يَقُوْلُ

ia berkata	dua tangannya	atas	orang yang zalim	menggigit	dan pada hari	26	kesulitan/ kesukaran	orang-orang kafir

kāfirīna `asīrā (26) Wayauma ya`adh-dhuzh zhālimu `alā yadaihi yaqūlu

يٰلَيْتَنِى اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُوْلِ سَبِيْلًا (٢٧) يٰوَيْلَتٰى لَيْتَنِيْ لَمْ اَتَّخِذْ

mengambil	tidak	aduhai kiranya aku	celaka aku	27	jalan	rasul	bersama	mengambil	aduhai kiranya aku

yālaitanit takhadztu ma`ar rasūli sabīlā (27) Yāwailatā laitanī lam attakhidz

فُلَانًا خَلِيْلًا (٢٨) لَقَدْ اَضَلَّنِيْ عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ اِذْ جَاۤءَنِيْ ۗ

dia datang kepadaku	ketika	sesudah	peringatan	dari	ia telah menyesatkan aku	sesungguhnya	28	teman akrab	si fulan

fulānan khalīlā (28) Laqad adhallanī `anidz dzikri ba`da idz jā̃-anī

وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِلْاِنْسَانِ خَذُوْلًا (٢٩) وَقَالَ الرَّسُوْلُ

Rasul	dan berkata	29	bukanlah penolong /penyesat	bagi manusia	setan	dan adalah

wakānasy syaithānu lil-insāni khadzūlā (29) Waqālar rasūlu

وَكَذٰلِكَ	٣٠	مَهْجُوْرًا	الْقُرْاٰنَ	هٰذَا	اتَّخَذُوْا	قَوْمِى	اِنَّ	يٰرَبِّ
dan seperti demikianlah	30	menjauhi /tidak dipedulikan	Al-Qurān	ini	mereka mengambil /menjadikan	kaumku	sesungguhnya	ya Tuhanku

yārabbi inna qaumit takhadzū hādzal qur-āna mahjūrā (30) Wakadzālika

هَادِيًا	بِرَبِّكَ	وَكَفٰى	الْمُجْرِمِيْنَ ۗ	مِّنَ	عَدُوًّا	نَبِيٍّ	لِكُلِّ	جَعَلْنَا
petunjuk/ pemimpin	dengan Tuhan kamu	dan cukuplah	orang-orang yang berdosa	dari	musuh	nabi	bagi tiap-tiap	Kami telah menjadikan

ja`alnā likulli nabiyyin `aduwwam minal mujrimīn wakafā birabbika hādiyaw

جُمْلَةً	الْقُرْاٰنُ	عَلَيْهِ	نُزِّلَ	لَوْلَا	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	وَقَالَ	٣١	وَّنَصِيْرًا
jumlah	Al-Qurān	atasnya/ kepadanya	diturunkan	mengapa tidak	(mereka) kafir	orang-2 yang	dan berkata	31	dan penolong

wanashīrā (31) Waqālal ladzīna kafarū laulā nuzzila `alaihil qur`ānu jumlataw

٣٢	تَرْتِيْلًا	وَرَتَّلْنٰهُ	فُؤَادَكَ	بِهٖ	لِنُثَبِّتَ	كَذٰلِكَ ۛ	وَّاحِدَةً ۛ
32	dengan baik /tartil	dan Kami membacakannya	hatimu	dengannya	karena hendak Kami teguhkan	demikianlah	satu / sekaligus

wāĥidah kadzālika linutsabbita bihī fu-ādaka warattalnāhu tartīlā (32)

٣٣	تَفْسِيْرًا ۗ	وَاَحْسَنَ	بِالْحَقِّ	جِئْنٰكَ	اِلَّا	بِمَثَلٍ	يَأْتُوْنَكَ	وَلَا
33	penjelasan	dan sebaik-baik	dengan kebenaran	Kami datangkan kepadamu	melainkan	dengan suatu permisalan	mereka datang padamu	dan tidak

Walā ya^{k}tūnaka bimatsalin illā ji^{k}nāka bilĥaqqi wa-aĥsana tafsīrā (33)

شَرٌّ	اُولٰۤىِٕكَ	جَهَنَّمَ ۙ	اِلٰى	وُجُوْهِهِمْ	عَلٰى	يُحْشَرُوْنَ	اَلَّذِيْنَ
paling jelek	mereka itu	neraka Jahanam	ke dalam	wajah-wajah mereka	atas	(mereka) dikumpulkan	orang-2 yang

Alladzīna yuĥsyarūna `alā wujūhihim ilā jahannama ulā-ika syarrum

الْكِتٰبَ	مُوْسَى	اٰتَيْنَا	وَلَقَدْ	٣٤	سَبِيْلًا ࣖ	وَّاَضَلُّ	مَّكَانًا
Al-Kitab	Musa	Kami telah memberikan	dan sesungguhnya	34	jalan	dan paling sesat	tempat

makānaw wa-adhallu sabīlā (34) Walaqad ātainā mūsal kitāba

اِلَى	اذْهَبَآ	فَقُلْنَا	٣٥	وَزِيْرًا ۚ	هٰرُوْنَ	اَخَاهُ	مَعَهٗٓ	وَجَعَلْنَا
kepada	pergilah kalian berdua	maka Kami berfirman	35	pembantu	Harun	saudaranya	bersama/dia	dan Kami telah jadikan

waja`alnā ma`ahū akhāhu hārūna wazīrā (35) Faqulnadz habā ilal

وَقَوْمَ	٣٦	تَدْمِيْرًا ۗ	فَدَمَّرْنٰهُمْ	بِاٰيٰتِنَا ۗ	كَذَّبُوْا	الَّذِيْنَ	الْقَوْمِ
dan kaum	36	sebenar-2 binasa	lalu Kami binasakan mereka	ayat-ayat Kami	(mereka) mendustakan	(orang-2) yang	kaum

qaumil ladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā fadammarnāhum tadmīrā (36) Waqauma

لِلنَّاسِ	وَجَعَلْنٰهُمْ	اَغْرَقْنٰهُمْ	الرُّسُلَ	كَذَّبُوا	لَّمَّا	نُوْحٍ
bagi manusia	dan Kami jadikan mereka	Kami tenggelamkan mereka	rasul-rasul	mereka mendustakan	tatkala	Nuh

nūĥil lammā kadz-dzabur rusula aghraqnāhum waja`alnāhum linnāsi

وَّثَمُوْدَا۟	وَّعَادًا	٣٧	اَلِيْمًا ۚ	عَذَابًا	لِلظّٰلِمِيْنَ	وَاَعْتَدْنَا	اٰيَةً ۗ
dan Tsamud	dan kaum `Ad	37	yang pedih	azab	bagi orang-2 yang zalim	dan Kami telah menyediakan	ayat / pelajaran

āyah wa-a`tadnā lizh-zhālimīna `adzāban alīmā (37) Wa`ādaw wa-tsamūda

30. Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al Qurān itu sesuatu yang tidak diacuhkan".
31. Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong.
32. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Qurān itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengan Al Qurān itu dan Kami membacakan Al Qurān itu secara tartil (atau teratur dan benar).
33. Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasan (bagi suatu yang benar itu).
34. Orang-orang yang dihimpunkan ke neraka Jahannam dengan diseret atas muka-muka mereka, mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya.
35. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan saudaranya, Harun yang menyertai dia sebagai wazir (atau pembantu).
36. Kemudian Kami berfirman kepada keduanya: "Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat Kami". Maka Kami membinasakan mereka sehancur-hancurnya.
37. Dan (telah Kami binasakan) kaum Nuh tatkala mereka mendustakan rasul-rasul. Kami tenggelamkan mereka dan Kami jadikan (cerita) mereka itu pelajaran bagi manusia. Dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang zalim, azab yang pedih;

38. dan (Kami binasakan) kaum `Ad dan Tsamud dan penduduk Rass dan banyak (lagi) generasi-generasi di antara kaum-kaum tersebut.
39. Dan Kami jadikan bagi masing-masing mereka perumpamaan dan masing-masing mereka itu benar-benar telah Kami binasakan dengan sehancur-hancurnya.
40. Dan sesungguhnya mereka (kaum musyrik Mekah) telah melalui sebuah negeri (Sodom) yang (dulu) dihujani dengan hujan yang sangat buruk (yakni hujan batu). Maka apakah mereka tidak menyaksikan reruntuhan itu; bahkan mereka itu tidak mengharapkan kebangkitan.
41. Dan apabila mereka melihat kamu (Muhammad), mereka hanyalah menjadikan kamu sebagai ejekan (dengan mengatakan): "Inikah orangnya yang di utus Alloh sebagai Rasul?.
42. Sesungguhnya hampirlah ia menyesatkan kita dari sembahan-sembahan kita, seandainya kita tidak sabar (menyembah) sembahan-sembahan kita" dan mereka kelak akan mengetahui di saat mereka melihat azab, siapa yang paling sesat jalannya.
43. Tidakkah kamu perhatikan orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhan. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya?,
44. atau apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (dari binatang ternak itu).
45. Apakah kamu tidak memperhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan (dan memendekkan) bayang-bayang dan kalau Dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap diam bayang-bayang itu, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu,

وَاَصْحٰبَ الرَّسِّ وَقُرُوْنًاۢ بَيْنَ ذٰلِكَ كَثِيْرًا ﴿٣٨﴾ وَكُلًّا ضَرَبْنَا

Kami telah | dan masing- | | banyak | demikian | di an- | dan | Rass | dan pen-
menjadikan | masing | 38 | | (kaum-kaum) | tara | generasi-2 | | duduk

wa-ash-ĥābar rassi waqurūnām baina dzālika katsīrā (38) Wakullan dharabnā

لَهُ الْاَمْثَالَ ۖ وَكُلًّا تَبَّرْنَا تَتْبِيْرًا ﴿٣٩﴾ وَلَقَدْ اَتَوْا عَلَى الْقَرْيَةِ

suatu | atas | mereka te- | dan | | sebenar-2 | Kami telah | dan masing- | per- | bagi-
negeri | | lah melalui | sungguh | 39 | binasa | binasakan | masing | umpamaan | nya

lahul amtsāl wa kullan tabbarnā tatbīrā (39) Walaqad atau `alal qaryatil

الَّتِيْٓ اُمْطِرَتْ مَطَرَ السَّوْءِ ۗ اَفَلَمْ يَكُوْنُوْا يَرَوْنَهَا ۚ بَلْ

bah- | (mereka) | mereka | maka apakah | sangat | hujan | dihujani | yang
kan | melihatnya | | tidak | buruk

latī umthirat matharas sau^k afalam yakūnū yaraunahā bal

كَانُوْا لَا يَرْجُوْنَ نُشُوْرًا ﴿٤٠﴾ وَاِذَا رَاَوْكَ اِنْ يَّتَّخِذُوْنَكَ

mereka men- | tidak- | mereka me- | dan | | kebang- | (mereka) meng- | tidak | mereka
jadikan kamu | lah | lihat kamu | apabila | 40 | kitan | harapkan

kānū lā yarjūna nusyūrā (40) Wa-idzā ra-auka iy yattakhidzūnaka

اِلَّا هُزُوًا ۗ اَهٰذَا الَّذِيْ بَعَثَ اللّٰهُ رَسُوْلًا ﴿٤١﴾ اِنْ كَادَ

hampir | sesung- | | (sebagai) | Alloh | meng- | yang | inikah | ejekan | mela-
| guhnya | 41 | rasul | | utus | | | | inkan

illā huzuwan ahādzal ladzī ba`atsal lāhu rasūlā (41) In kāda

لَيُضِلُّنَا عَنْ اٰلِهَتِنَا لَوْلَآ اَنْ صَبَرْنَا عَلَيْهَا ۗ وَسَوْفَ

dan kelak | atasnya/ | kita ber- | bahwa | seandai- | tuhan/ sesem- | dari | pasti ia
| kepadanya | sabar | | nya tidak | bahan kita | | sesatkan kita

layudhillunā `an ālihatinā laulā an shabarnā `alaihā wasaufa

يَعْلَمُوْنَ حِيْنَ يَرَوْنَ الْعَذَابَ مَنْ اَضَلُّ سَبِيْلًا ﴿٤٢﴾ اَرَءَيْتَ

tidakkah kamu | | jalan | lebih | siapa | azab | mereka | ketika | mereka akan
perhatikan | 42 | | sesat | yang | | melihat | | mengetahui

ya`lamūna ĥīna yaraunal `adzāba man adhallu sabīlā (42) Ara-aita

مَنِ اتَّخَذَ اِلٰهَهٗ هَوٰىهُ ۗ اَفَاَنْتَ تَكُوْنُ عَلَيْهِ وَكِيْلًا ۙ ﴿٤٣﴾

| penjaga/ | atasnya | menjadi | maka | hawa | tuhan | meng- | orang
43 | pemelihara | | | apakah kamu | nafsunya | | ambil | yang

manit takhadza ilāhahū hawāhu afa-anta takūnu `alaihi wakīlā (43)

اَمْ تَحْسَبُ اَنَّ اَكْثَرَهُمْ يَسْمَعُوْنَ اَوْ يَعْقِلُوْنَ ۗ اِنْ هُمْ اِلَّا

ke- | me- | tidak | (mereka) berakal/ | atau | (mereka) | kebanyakan | bah- | kalian | atau
cuali | reka | lain | memahami | | mendengar | mereka | wa | mengira

Am taĥsabu anna aktsarahum yasma`ūna au ya`qilūn in hum illā

كَالْاَنْعَامِ بَلْ هُمْ اَضَلُّ سَبِيْلًا ۚ ﴿٤٤﴾ اَلَمْ تَرَ اِلٰى رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ

Dia pan- | bagai- | Tuhan | ke- | kau per- | tidak- | | jalan | lebih | me- | bah- | seperti bina-
jangkan | mana | kamu | pada | hatikan | kah | 44 | | sesat | reka | kan | tang ternak

kal-an`āmi bal hum adhallu sabīlā (44) Alam tara ilā rabbika kaifa maddazh

الظِّلَّ ۚ وَلَوْ شَاۤءَ لَجَعَلَهٗ سَاكِنًا ۚ ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيْلًا ۙ

bukti/ | atas- | matahari | Kami | kemu- | tetap | niscaya Dia | Dia meng- | dan | bayang-
petunjuk | nya | | jadikan | dian | diam | menjadikannya | hendaki | jika | bayang

zhilla walau syā-a laja`alahū sakīnan tsumma ja`alnasy syamsa `alaihi dalīlā

﴿٤٥﴾ ثُمَّ قَبَضْنٰهُ اِلَيْنَا قَبْضًا يَّسِيْرًا ﴿٤٦﴾ وَهُوَ الَّذِيْ جَعَلَ

telah menjadikan	yang	dan Dia	46	mudah/perlahan-lahan	genggaman/tarikan	kepada Kami	Kami menggenggam/menariknya	kemudian	45

(45) Tsumma qabadhnâhu ilainā qabdhay yasīrā (46) Wahuwal ladzī ja`ala

لَكُمُ الَّيْلَ لِبَاسًا وَّالنَّوْمَ سُبَاتًا وَّجَعَلَ النَّهَارَ نُشُوْرًا ﴿٤٧﴾

47	untuk bangkit/bangun	siang	dan Dia menjadikan	untuk istirahat	dan tidur	sebagai pakaian	malam	untuk kalian

lakumul laila libāsaw wannauma subātaw waja`alan nahāra nusyūrā (47)

وَهُوَ الَّذِيْٓ اَرْسَلَ الرِّيٰحَ بُشْرًاۢ بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهٖ ۚ وَاَنْزَلْنَا

dan Kami turunkan	rahmat-Nya	hadapan	antara	kabar gembira	angin	mengirimkan/meniupkan	yang	dan Dia

Wahuwal ladzī̄ arsalar riyâĥa busyrām baina yadai raĥmatih wa-anzalnā

مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً طَهُوْرًا ۙ ﴿٤٨﴾ لِّنُحْيِ‍َۧ بِهٖ بَلْدَةً مَّيْتًا وَّنُسْقِيَهٗ

dan Kami beri minum dengannya	yang mati	negeri (tanah)	dengannya (air itu)	untuk Kami hidupkan	48	yang bersih/suci	air	langit	dari

minas samā̄-i mā̄-an thahūrā (48) Linuĥyiya bihī̄ baldatam maitaw wanusqiyahū

مِمَّا خَلَقْنَآ اَنْعَامًا وَّاَنَاسِيَّ كَثِيْرًا ﴿٤٩﴾ وَلَقَدْ صَرَّفْنٰهُ بَيْنَهُمْ

di antara mereka	Kami telah mempergilirkannya	dan sesungguhnya	49	banyak	dan manusia	binatang ternak	Kami telah ciptakan	dari apa yang

mimmā khalaqnā̄ an`āmaw wa-anāsiyya katsīrā (49) Walaqad sharrafnāhu bainahum

لِيَذَّكَّرُوْاۖ فَاَبٰٓى اَكْثَرُ النَّاسِ اِلَّا كُفُوْرًا ﴿٥٠﴾ وَلَوْ شِئْنَا

Kami menghendaki	dan jika	50	ingkar	kecuali	manusia	kebanyakan	maka enggan	agar mereka mengambil pelajaran

liyadz-dzakkarū fa-abā̄ aktsarun nāsi illā kufūrā (50) Walau syi^{k}nā

لَبَعَثْنَا فِيْ كُلِّ قَرْيَةٍ نَّذِيْرًاۖ ﴿٥١﴾ فَلَا تُطِعِ الْكٰفِرِيْنَ

orang-orang kafir	kamu patuhi	maka janganlah	51	seorang pemberi peringatan	negeri	tiap-tiap	pada	niscaya Kami utus

laba`atsnā fī kulli qaryatin nadzīrā (51) Falā tuthi`il kāfirīna

وَجَاهِدْهُمْ بِهٖ جِهَادًا كَبِيْرًا ﴿٥٢﴾ ۞ وَهُوَ الَّذِيْ مَرَجَ

membiarkan	yang	dan Dia	52	yang besar	jihad (perjuangan)	dengannya	dan berjihadlah terhadap mereka

wajāhid-hum bihī jihādan kabīrā (52) Wahuwal ladzī marajal

الْبَحْرَيْنِ هٰذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَّهٰذَا مِلْحٌ اُجَاجٌ ۚ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا

dinding	antara keduanya	dan Dia menjadikan	pahit	asin	dan ini	segar	tawar	ini	dua laut

baĥraini hādzā `adzbun furātuw wahādzā milĥun ujājun waja`ala bainahumā barzakhaw

وَّحِجْرًا مَّحْجُوْرًا ﴿٥٣﴾ وَهُوَ الَّذِيْ خَلَقَ مِنَ الْمَاۤءِ بَشَرًا فَجَعَلَهٗ

lalu Dia jadikannya	manusia	air	dari	menciptakan	yang	dan Dia	53	membatasi/menghalangi	dan batas

waĥijram maĥjūrā (53) Wahuwal ladzī khalaqa minal mā̄-i basyaran faja`alahū

نَسَبًا وَّصِهْرًاۗ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيْرًا ﴿٥٤﴾ وَيَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ

Alloh	selain	dari	dan mereka menyembah	54	Mahakuasa	Tuhan kalian	dan adalah	dan hubungan perkawinan	keturunan

nasabaw washihrā wakāna rabbuka qadīrā (54) Waya`budūna min dūnil lāhi

46. kemudian Kami menarik bayang-bayang itu kepada Kami dengan tarikan yang perlahan-lahan.

47. Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.

48. Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (yakni hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih,

49. agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.

50. Dan sesungguhnya Kami telah mempergilirkan hujan itu diantara manusia supaya mereka mengambil pelajaran; maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat).

51. Dan jika Kami menghendaki, niscaya Kami utus pada tiap-tiap negeri seorang pemberi peringatan (atau rasul).

52. Maka janganlah kamu patuhi orang-orang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Qurān dan jihad yang besar.

53. ۞ Dan Dialah yang membiarkan dua laut yang mengalir (berdampingan); yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi.

54. Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air (mani) lalu Dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan mushaharah (atau hubungan kekeluargaan dari hasil pernikahan) dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa.

55. Dan mereka menyembah selain Alloh apa yang tidak memberi manfaat kepada mereka dan tidak (pula) memberi mudarat kepada mereka. Adalah orang-orang kafir itu penolong (syaitan untuk berbuat durhaka) terhadap Tuhannya.

56. Dan tidaklah Kami mengutus kamu melainkan hanya sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.

57. Katakanlah: "aku tidak meminta upah sedikitpun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharapkan kepatuhan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhannya.

58. Dan bertawakallah kepada Alloh yang hidup (kekal) dan tidak mati, dan bertasbihlah untuk memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya.

59. (Alloh) yang menciptakan langit dan bumi, dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa (atau hari), kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy, (Dialah) Yang Maha Pemurah, maka tanyakanlah (tentang Alloh) kepada yang lebih mengetahui (yakni Muhammad) tentang Dia.

60. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Sujudlah kamu sekalian kepada yang Maha Penyayang", mereka menjawab: "Siapakah yang Maha Penyayang itu? Apakah kami akan sujud kepada Tuhan yang kamu perintahkan kami (bersujud kepada-Nya)?", dan (perintah sujud itu) menambah mereka lari jauh (dari iman). [۩]

61. Maha Suci Alloh yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga pada langit itu matahari dan bulan yang bercahaya.

62. Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.

63. Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.

مَا لَا يَنفَعُهُمْ وَلَا يَضُرُّهُمْ ۗ وَكَانَ الْكَافِرُ عَلَىٰ رَبِّهِ ظَهِيرًا ٥٥

	bantuan/	tu-	atas	orang	dan	memberi mudarat	dan	bermanfaat	ti-	apa
55	pembantu	hannya		kafir	adalah	kepada mereka	tidak	bagi mereka	dak	yang

mā lā yanfa`uhum walā yadhurruhum wakānal kāfiru `alā rabbihī zhahīrā (55)

وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ٥٦ قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ

atas-	aku minta ke-	tidak	kata-		dan pemberi	pembawa ka-	mela-	Kami meng-	dan
nya	pada kalian		kanlah	56	peringatan	bar gembira	inkan	utusmu	tidak

Wamā arsalnāka illā mubasy-syiraw wanadzīrā (56) Qul mā as-alukum `alaihi

مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَن شَآءَ أَن يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ٥٧ وَتَوَكَّلْ

dan berta-		jalan	Tuhan-	kepa-	meng-	bah-	meng-	orang	melain-	upah	dari
wakallah	57		nya	da	ambil	wa	hendaki	yang	kan		

min ajrin illā man syā-a ay yattakhidza ilā rabbihī sabīlā (57) Watawakkal

عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِۦ ۚ وَكَفَىٰ بِهِۦ بِذُنُوبِ

terhadap	dengan-	dan	dengan me-	dan ber-	mati	tidak	yang	Yang-	kepada
dosa-dosa	Nya/Dia	cukuplah	muji-Nya	tasbihlah				hidup	

`alal ĥayyil ladzī lā yamūtu wasabbiĥ biĥamdih wakafā bihī bidzunūbi

عِبَادِهِۦ خَبِيرًا ٥٨ الَّذِي خَلَقَ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا

di antara	dan apa	dan	langit	mencip-	(Dia)		Maha Me-	hamba-
keduanya	yang	bumi		takan	Yang	58	ngetahui	hamba-Nya

`ibādihī khabīrā (58) Alladzī khalaqas samāwāti wal-ardha wamā bainahumā

فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۚ الرَّحْمَٰنُ فَسْـَٔلْ بِهِۦ

dengan-	maka ta-	Maha	`Arsy	di	Dia ber-	kemu-	hari/	enam	da-
nya	nyakanlah	Pemurah		atas	semayam	dian	masa		lam

fī sittati ayyāmin tsummas tawā `alal `arsy arraĥmānu fas-al bihī

خَبِيرًا ٥٩ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَٰنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَٰنُ

Maha Pe-	dan sia-	mereka	kepada Maha	bersujud-	kepada	dika-	dan		lebih
murah itu	pakah	berkata	Pemurah	lah kalian	mereka	takan	apabila	59	mengetahui

khabīrā (59) Wa-idzā qīla lahumus judū lirraĥmāni qālū wamar raĥmānu

أَنَسْجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ۩ ٦٠ تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ

telah men-	yang	Mahasuci		lari	dan menam-	kamu perin-	kepa-	apakah kami
jadikan			60	jauh	bah mereka	tahkan kami	da apa	bersujud

anasjudu limā ta^{k}murunā wazādahum nufūrā (60) Tabārakal ladzī ja`ala

فِي السَّمَآءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَٰجًا وَقَمَرًا مُّنِيرًا ٦١ وَهُوَ

dan		berca-	dan	pelita	pada-	dan Dia	gugusan	langit	di
Dia	61	haya	bulan	(matahari)	nya	menjadikan	bintang		

fis samā-i burūjaw waja`ala fīhā sirājaw waqamaram munīrā (61) Wahuwal

الَّذِي جَعَلَ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنْ أَرَادَ أَن يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ

ia hen-	atau	ia mengam-	bah-	hendak/	bagi	berlainan/	dan	malam	menja-	yang
dak/ingin		bil pelajaran	wa	ingin	orang	silih berganti	siang		dikan	

ladzī ja`alal laila wannahāra khilfatal liman arāda ay yadz-dzakkara au arāda

شُكُورًا ٦٢ وَعِبَادُ الرَّحْمَٰنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ

bumi	di	(mereka)	adalah orang-	Tuhan yang Ma-	dan hamba-		bersyukur
	atas	berjalan	orang yang	ha Pengasih	hamba	62	

syukūrā (62) Wa`ibādur raĥmānil ladzīna yamsyūna `alal ardhi

هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَٰهِلُونَ قَالُوا سَلَٰمًا ٦٣ وَالَّذِينَ

dan orang-		ke-	mereka	orang-orang	menyapa	dan	rendah
orang yang	63	selamatan	berkata	jahil/bodoh	mereka	apabila	hati

haunaw wa-idzā khāthabahumul jāhilūna qālū salāmā (63) Walladzīna

Arab	Arti
يَبِيتُونَ	(mereka) bermalam
لِرَبِّهِمْ	kepada Tuhan mereka
سُجَّدًا	bersujud
وَقِيَامًا	dan berdiri
٦٤	64
وَالَّذِينَ	dan orang-orang yang
يَقُولُونَ	(mereka) berkata

yabītūna lirabbihim sujjadaw waqiyāmā (64) Walladzīna yaqūlūna

Arab	Arti
رَبَّنَا	Tuhan kami
اصْرِفْ	palingkanlah/ jauhkanlah
عَنَّا	dari kami
عَذَابَ	azab
جَهَنَّمَ	Jahanam
إِنَّ	sesungguhnya
عَذَابَهَا	azabnya
كَانَ	adalah
غَرَامًا	kebinasaan yang kekal

rabbanash rif `annā `adzāba jahannam inna `adzābahā kāna gharāmā

Arab	Arti
٦٥	65
إِنَّهَا	sesungguhnya
سَاءَتْ	sejelek-jelek
مُسْتَقَرًّا	tempat menetap
وَمُقَامًا	dan tempat kediaman
٦٦	66
وَالَّذِينَ	dan orang-orang yang
إِذَا	tatkala
أَنْفَقُوا	mereka membelanjakan

(65) Innahā sā-at mustaqarraw wamuqāmā (66) Walladzīna idzā anfaqū

Arab	Arti
لَمْ	tidak
يُسْرِفُوا	mereka berlebih-lebihan
وَلَمْ	dan tidak
يَقْتُرُوا	mereka kikir
وَكَانَ	dan adalah
بَيْنَ	antara
ذَٰلِكَ	demikian
قَوَامًا	berdiri (bersikap)
٦٧	67

lam yusrifū walam yaqturū wakāna baina dzālika qawāmā (67)

Arab	Arti
وَالَّذِينَ	dan orang-orang yang
لَا	tidak
يَدْعُونَ	(mereka)menyembah
مَعَ	beserta
اللَّهِ	Alloh
إِلَٰهًا	tuhan
آخَرَ	lain
وَلَا	dan tidak
يَقْتُلُونَ	mereka membunuh
النَّفْسَ	jiwa/ seseorang

Walladzīna lā yad`ūna ma`al lāhi ilāhan ākhara walā yaqtulūnan nafsal

Arab	Arti
الَّتِي	yang
حَرَّمَ	mengharamkan
اللَّهُ	Alloh
إِلَّا	kecuali
بِالْحَقِّ	dengan hak
وَلَا	dan tidak
يَزْنُونَ ۚ	mereka berzina
وَمَنْ	dan barang siapa
يَفْعَلْ	berbuat
ذَٰلِكَ	demikian
يَلْقَ	dia mendapat

latī ĥarramal lāhu illā bilĥaqqi walā yaznūn wamay yaf`al dzālika yalqa

Arab	Arti
أَثَامًا	dosa
٦٨	68
يُضَاعَفْ	akan dilipatgandakan
لَهُ	untuknya
الْعَذَابُ	azab
يَوْمَ	hari
الْقِيَامَةِ	kiamat
وَيَخْلُدْ	dan dia kekal
فِيهِ	di dalamnya/(azab)

atsāmā (68) Yudhā`af lahul `adzābu yaumal qiyāmati wayakhlud fīhī

Arab	Arti
مُهَانًا	terhina
٦٩	69
إِلَّا	kecuali
مَنْ	orang yang
تَابَ	bertobat
وَآمَنَ	dan beriman
وَعَمِلَ	dan mengerjakan
عَمَلًا	pekerjaan/amal
صَالِحًا	kebajikan/ saleh

muhānā (69) Illā man tāba wa-āmana wa`amila `amalan shāliĥan

Arab	Arti
فَأُولَٰئِكَ	maka mereka itu
يُبَدِّلُ	akan mengganti
اللَّهُ	Alloh
سَيِّئَاتِهِمْ	kejahatan-2 mereka
حَسَنَاتٍ ۗ	dengan kebaikan
وَكَانَ	dan adalah
اللَّهُ	Alloh
غَفُورًا	Maha Pengampun

fa-ulā-ika yubaddilul lāhu sayyi-ātihim ĥasanāt wakānal lāhu ghafūrar

Arab	Arti
رَحِيمًا	Maha Penyayang
٧٠	70
وَمَنْ	dan barang siapa
تَابَ	bertobat
وَعَمِلَ	dan beramal
صَالِحًا	kebajikan/ saleh
فَإِنَّهُ	maka sungguh dia
يَتُوبُ	bertobat
إِلَى	kepada
اللَّهِ	Alloh

raĥīmā (70) Waman tāba wa`amila shāliĥan fa-innahū yatūbu ilal lāhi

Arab	Arti
مَتَابًا	sebenar-2 tobat
٧١	71
وَالَّذِينَ	dan orang-orang yang
لَا	tidak
يَشْهَدُونَ	(mereka)memberikan kesaksian
الزُّورَ	palsu
وَإِذَا	dan apabila
مَرُّوا	mereka melalui
بِاللَّغْوِ	dengan perkara sia-sia

matābā (71) Walladzīna lā yasy-hadūnaz zūra wa-idzā marrū billaghwi

Arab	Arti
مَرُّوا	mereka melalui
كِرَامًا	kemuliaan/ kehormatan
٧٢	72
وَالَّذِينَ	dan orang-orang yang
إِذَا	apabila
ذُكِّرُوا	mereka diberi peringatan
بِآيَاتِ	dengan ayat-ayat
رَبِّهِمْ	Tuhan mereka

marrū kirāmā (72) Walladzīna idzā dzukkirū bi-āyāti rabbihim

64. Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka (yakni salat tahajud).
65. Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahanam dari kami, sesungguhnya azab jahanam itu adalah kebinasaan yang kekal".
66. Sesungguhnya jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.
67. Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.
68. Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Alloh dan mereka tidak membunuh jiwa (seseorang) yang diharamkan Alloh (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan mereka tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat dosa,
69. (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina,
70. kecuali orang-orang yang bertobat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka itu kejahatan mereka diganti Alloh dengan kebajikan. Dan adalah Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
71. Dan barang siapa bertobat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertobat kepada Alloh dengan tobat yang sebenar-benarnya.
72. Dan orang-orang yang tidak memberikan kesaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya.
73. Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidaklah menghadapi peringatan itu sebagai orang-orang yang tuli dan buta.

74. Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami, isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyejuk mata, dan jadikanlah kami pemimpin (atau imam) bagi orang-orang yang bertakwa.
75. Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalam surga itu,
76. mereka kekal di dalam surga itu. Surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman.
77. Katakanlah (kepada orang-orang musyrik): "Tuhanku tidak mengindahkan kamu, melainkan kalau ada ibadahmu. (Tetapi bagaimana kamu beribadah kepada-Nya), padahal kamu sungguh telah mendustakan-Nya? karena itu kelak (azab) pasti (menimpamu)".

لَمْ	يَخِرُّوْا	عَلَيْهَا	صُمًّا	وَّعُمْيَانًا	﴿٧٣﴾	وَالَّذِيْنَ	يَقُوْلُوْنَ	رَبَّنَا
tidak	mereka tunduk	atasnya/ kepadanya	orang-orang tuli	dan orang-orang buta	73	dan orang-orang yang	mereka berkata	Tuhan kami

lam yakhirrū `alaihā shummaw wa`umyānā (73) Walladzīna yaqūlūna rabbanā

هَبْ	لَنَا	مِنْ	اَزْوَاجِنَا	وَذُرِّيّٰتِنَا	قُرَّةَ	اَعْيُنٍ	وَّاجْعَلْنَا
anugerah-kanlah	kepada kami	dari	pasangan kami	dan ketu-runan kami	penye-juk	mata	dan jadi-kanlah kami

hab lanā min azwājinā wadzurriyyātinā qurrata a`yuniw waj`alnā

لِلْمُتَّقِيْنَ	اِمَامًا	﴿٧٤﴾	اُولٰۤىِٕكَ	يُجْزَوْنَ	الْغُرْفَةَ	بِمَا
bagi orang-orang yang bertakwa	pemuka/ pemimpin	74	mere-ka itu	akan diberi balasan	martabat yang tinggi	dengan apa/sebab

lilmuttaqīna imāmā (74) Ulā-ika yujzaunal ghurfata bimā

صَبَرُوْا	وَيُلَقَّوْنَ	فِيْهَا	تَحِيَّةً	وَّسَلٰمًا ۙ	﴿٧٥﴾	خٰلِدِيْنَ
mereka bersabar	dan mereka akan disambut	di dalam-nya (surga)	penghor-matan	dan ucapan selamat	75	mereka kekal

shabarū wayulaqqauna fīhā taĥiyyataw wasalāmā (75) Khālidīna

فِيْهَا ۗ	حَسُنَتْ	مُسْتَقَرًّا	وَّمُقَامًا	﴿٧٦﴾	قُلْ	مَا	يَعْبَؤُا	بِكُمْ	رَبِّيْ
di da-lamnya	sebaik-baik	tempat menetap	dan tempat tinggal	76	kata-kanlah	tidak	mempe-dulikan	kepada kalian	Tuhan-ku

fīhā hasunat mustaqarraw wamuqāmā (76) Qul mā ya`ba-ū bikum rabbī

لَوْلَا	دُعَاۤؤُكُمْ ۚ	فَقَدْ	كَذَّبْتُمْ	فَسَوْفَ	يَكُوْنُ	لِزَامًا ࣖ	﴿٧٧﴾
sekira-nya tidak	(karena) seruan ibadah kalian	maka se-sungguhnya	kalian telah berdusta	maka kelak	adalah kalian	pasti (diazab)	77

laulā du`ā̄-ukum faqad kadz-dzabtum fasaufa yakūnu lizāmā (77)